

**PENGEMBANGAN MODUL INTERNALISASI NILAI -NILAI *TA'LIM*
MUTA'ALLIM UNTUK MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE*
MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK**

Disertasi

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Doktor
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Oleh

SUHARTIWI
NIM. 18325010

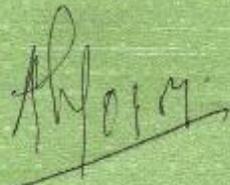
PROGRAM DOKTOR S3 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022

PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI

Mahasiswa : Suhartiwi
NIM : 18325010
Program Studi : Doktor (S-3) Bimbingan dan Konseling

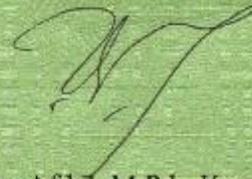
Menyetujui:

Promotor



Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd
NIDK.130280091

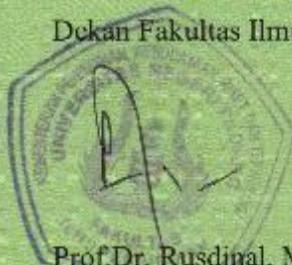
Co- Promotor



Dr. Afdal, M.Pd., Kons
NIP. 19850505 200812 1 002

Mengesahkan:

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Kordinator Program Studi



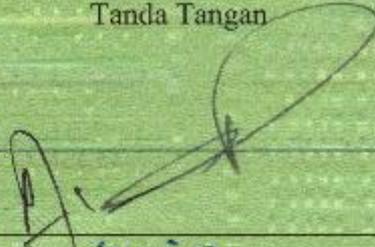
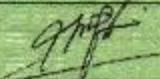
Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.
NIP. 19551109 198103 2 003

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI

Mahasiswa : Suhartiwi
NIM : 18325010

Dipertahankan di depan penguji disertasi
Program Doktor Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Pada hari Kamis, tanggal 17 November 2022.

Menyetujui:

No	Nama	Tanda Tangan
1	Prof. Drs. Ganefri, M. Pd., Ph.D Penyelia (Rektor)	
2	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Ketua (Dekan)	
3	Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons. Wakil Ketua (Kaprosdi)	
4	Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed Sekretaris (WDI)	
5	Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. Promotor	
6	Dr. Afdal, M.Pd., Kons. Co-Promotor	
7	Prof. Dr. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd. Penguji	
8	Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons. Penguji	
9	Prof. Dr. H.M. Taufik, M.Ag (Penguji dari luar institusi)	

Koordinator Prodi



Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons.
NIP 19551109 198103 2 003

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi saya yang berjudul:

PENGEMBANGAN MODUL INTERNALISASI NILAI-NILAI *TA'LIM MUTA'ALLIM* UNTUK MENINGKATKAN *SELF CONFIDENCE* SISWA MELALUI BIMBINGAN KELOMPOK

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar doktor di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas batal saya terima.

Padang, 17 November 2022

Yang memberi pernyataan



Suhartiwi
NIM.18325010

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbilalamin puji syukur penulis ucapkan atas segala karunia dan ridho Allah SWT serta shalawat atas junjungan Nabi Muhammad SAW yang sudah membawa kita dari alam yang tidak berilmu kealam penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga disertasi ini bisa diselesaikan. Disertasi dengan judul “Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-nilai *Ta’lim Muta’allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Melalui Layanan Bimbingan Kelompok ” Peneliti menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materi dari berbagai pihak maka penelitian Disertasi ini tidak akan terwujud, karena itu kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof. Dr. A. Muri Yusuf. M. Pd., selaku promotor I, dan Dr. Afdal. M.Pd. Kons., selaku promotor II telah bersedia memberikan masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga dapat menyelesaikan Disertasi ini.

Peneliti menyadari bahwa penyelesaian Disertasi ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yaitu;

1. Prof. Dr. Neviyarni S, M.S., Kons., Selaku Koordinator Program S2 dan S3 Bimbingan dan Konseling FIP Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu dalam penyelesaian studi doctoral dan disertasi ini.
2. Prof. Dr. Megaiswari Biran Asnah, M.Pd., dan Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons selaku Penguji terimakasih yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan serta motivasi dalam menyelesaikan disertasi ini.
3. Prof. H.M. Taufik., M. Ag., selaku penguji luar institusi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaa disertasi ini.
4. Dekan, Wakil Dekan., dan segenap Staf Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pelayanan terbaik pada peneliti dalam rangka penyelesaian disertasi ini.
5. Prof. Dr. Ganefri. Ph. D. selaku Rektor Universitas Negeri Padang.
6. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Hamzanwadi yang telah memberikan dukungan, motivasi kepada peneliti dalam rangka penyelesaian disertasi ini.

7. Kepala Sekolah beserta guru MA Muallimat NW Pancor beserta Guru Bimbingan dan Konseling, Guru *ta'lim muta'allim* yang bersedia meluangkan waktu, tenaga, dalam membantu penyelesaian disertasi ini.
8. Suamiku Hasanul Warki, anak-anakku M. David Hasan Azhab, Salsa Bila Jannatul Ma'wa dan keluarga besar Wirye yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk cinta dan kasih sayang yang tidak terukur oleh apapunjua.

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti berupa pahala dan kemuliaan. Peneliti menyadari bahwa penulisan hasil penelitian disertasi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak demi perbaikan untuk penulisan dimasa yang akan datang.

Padang, 17 November 2022

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN AKHIR DISERTASI	ii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN DISERTASI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DISERTASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
 BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Pembatasan Masalah	9
1.4 Perumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian.....	9
1.6 Manfaat Penelitian	10
1.7 Spesifik Produk Penelitian	11
1.8 Definisi Operasional	12
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	15
2.1.1 <i>Ta'lim Muta'allim</i>	15
2.1.2 <i>Self Confidence</i> (kepercayaan diri)	27
2.1.3 Internalisasi Nilai-nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk meningkatkan <i>selfConfidence</i>	34
2.1.4 Bimbingan dan Konseling Kelompok.....	41
2.2 Modul	51
2.3 Penelitian Yang Relevan.....	54
2.4 Kerangka Konseptual.....	56

BAB III. METODE PENELITIAN

3.1 Model Pengembangan	60
3.2 Prosedur Penelitian	62
3.3 Teknik Pengumpulan Data	70
3.4 Teknik Analisis Data	71

BAB IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Hasil penelitian	76
4.1.1 Hasil Tahap Analisis (A).....	76
4.1.2 Hasil Tahap Desain (D).....	81
4.1.3 Hasil Tahapan Pengembangan (D).....	89
4.1.4 Hasil Tahap Implementasi (I).....	100
4.1.5 Hasil Tahap Evaluasi (E).....	109
4.2 Pembahasan	111
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	127

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	129
5.2 Implikasi	131
5.3 Saran.....	132

DAFTAR PUSTAKA	135
-----------------------------	------------

DAFTAR TABEL

1.	Menyandingkan antara Pasal <i>Ta'lim Muta'allim</i> dengan Aspek aspek <i>Self Confidence</i>	38
2.	Tabel Pegkatagorian <i>Nilai-nilai Ta'lim Muta'allim</i> dan <i>Self Confidence</i>	38
3.	Penentuan Indikator <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Internalisasi <i>Ta'lim Muta'allim</i> bermuatan <i>Self Confidence</i>	39
4.	Tahapan Model Pengembangan ADDIE	64
5.	Penilaian Interpretasi Praktikalitas Instrumen	74
6.	Penilaian Interpretasi Efektivitas Instrumen.....	75
7.	Hasil Analisis Instrumen Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-Nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> Siswa melalui Bimbingan Kelompo	78
8.	Topik-topik Bahasan Dalam Bimbingan Kelompok.....	84
9.	Langkah-langkah Bimbingan kelompok dengan penggunaan modul internalisasi nilai-nilai <i>ta'lim muta'allim</i> untuk meningkatkan <i>self confidence</i> siswa.....	86
10.	Hasil FGD Pengembangan Modul dan Buku Panduan Praktik Internalisasi Nilai-nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> Siswa Melalui Bimbingan Kelompok.....	90
11.	Data Hasil Validasi Ahli tentang Kelayakan Isi/ Materi Panduan Penggunaan Modul	91
12.	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Ahli tentang Isi Panduan Penggunaan Modul.....	92
13.	Data Hasil Validasi Ahli tentang Kelayakan Isi/ Materi Modul	92
14.	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Ahli tentang Kelayakan Isi/Materi Modul	93
15.	Data Hasil Validasi Ahli tentang Kelayakan Tampilan Panduan Penggunaan Modul	94
16.	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Ahli tentang Tampilan Modul.....	94
17.	Data Hasil Validasi Ahli tentang Kelayakan Tampilan Modul.....	95
18.	Hasil Perhitungan Uji Koefisien Konkordansi Kendall terhadap Ahli tentang Tampilan Panduan Penggunaan Modul	95
19.	Tampilan Produk Penelitian	98
20.	Uji Coba Keterpakaian Modul.....	102
21.	Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Konkordansi Kendall terhadap Guru BK/Konselor.....	103

22.	Hasil <i>Pre-test</i>	106
23.	Hasil <i>Post-test</i>	107
24.	Uji Efektifitas Pelaksanaan Bimbingan Kelompok dengan Menggunakan Modul <i>Pre-test</i> dan <i>Post test</i>	109

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self-confidence</i> Melalui Layanan Bimbingan Kelompok	59
2. Rancangan Model Pengembangan ADDIE	64
3. Langkah-langkah bimbingan kelompok topik Tugas dengan penggunaan modul “Internalisasi nilai-nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> Siswa Melalui Bimbingan Kelompok.....	67
4. Alur pengembangan modul Modul Internalisasi Nilai Nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> Siswa melalui Bimbingan Kelompok.....	70
5. Grafik Analisis instrumen Pengembangan modul	80
6. Desain Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-Nilai <i>Ta'lim Muta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> Siswa melalui Bimbingan Kelompok	82
7. Langkah Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-Nilai <i>Ta'limMuta'allim</i> untuk Meningkatkan <i>Self Confidence</i> Siswa melalui Bimbingan Kelompok	89

DAFTAR LAMPIRAN

- 1 Izin Penelitian
- 2 Kisis-kisi Instrumen Penelitian
- 3 Pedoman Wawancara
- 4 Surat Validator Instrumen Penelitian
- 5 Lembar Validasi Instrumen Penelitian
- 6 Validasi Instrumen Penelitian Oleh Ahli
- 7 Hasil Rekapitulasi *Judge* Instrumen Penelitian
- 8 Instrumen Penelitian
- 9 Pedoman wawancara Untuk guru
- 10 Foto Siswa dalam Kegiatan Mengisi Instrumen
- 11 Surat Persetujuan FGD
- 12 Undangan Peserta FGD
- 13 Daftar Hadir FGD
- 14 Foto Kegiatan FGD
- 15 Instrumen Validasi Uji Kelayakan Isi (Validasi Ahli)
- 16 Instrumen Validasi Uji Kelayakan Tampilan (Validasi Ahli)
- 17 Lembar Instrumen Praktikalitas
- 18 Daftar Hadir Kegiatan Bimbingan Kelompok
- 19 Foto Kegiatan Uji coba Produk

ABSTRAK

Suhartiwi. 2022. Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok . Disertasi Program Doktor S3 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Siswa pada rentangan remaja memiliki kecenderungan memiliki masalah terkait dengan kepercayaan diri dalam bersikap maupun mengambil keputusan. Pengembangan *self confidence* merupakan bagian dalam bidang bimbingan pribadi. *Self confidence* didefinisikan sebagai kekuatan pada diri individu yang menjadi acuan dalam pengendalian diri individu yang sedang berkembang. Individu dengan *self confidence* yang rendah cenderung labil dalam mengambil keputusan, sebaliknya individu dengan *self confidence* yang tinggi dapat mengoptimalkan perkembangannya dengan secara maksimal. Internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* dapat dijadikan bekal yang sangat baik bagi kepercayaan diri siswa serta sebagai nilai-nilai dasar dalam memberikan layanan bimbingan konseling. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melakukan pengembangan modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* siswa melalui bimbingan kelompok. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *research and development (R&D)*. Selanjutnya desain penelitian yang digunakan adalah merujuk pada ADDIE model. Model ADDIE dilakukan melalui 5 tahap yaitu: *Analyze, Design, Develop, Implement, Evaluate (ADDIE)*. Subjek pada penelitian ini berjumlah 240 orang siswa MA Muallimat NW Pancor salah satu sekolah yang bernaung di YPPHNWDI Pancor. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dua cara, yang pertama adalah dengan instrumen internalisasi *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* siswa dan teknik yang kedua adalah melalui wawancara. Data pada penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis inferensial. Selanjutnya untuk melihat keterpakaian modul yang dibuat, dilakukan analisis uji praktikalitas dan uji efektifitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modul bimbingan kelompok internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* siswa, merupakan modul yang digunakan melalui bimbingan kelompok yang inovatif, praktis dan efektif digunakan oleh Guru Bimbingan dan Konseling di sekolah.

Kata Kunci: Pengembangan modul, internalisasi nilai -nilai *ta'lim muta'allim*, *self confidence*, Bimbingan dan Kelompok

ABSTRACT

Suhartiwi. 2022. Development of The Internalization Module of the *Ta'lim Muta'allim* Values to Improve Students' Self-Confidence . Doctoral Program Disertation. S3 of Guidance and Counselling. Faculty of Education Science. Universitas Negeri Padang.

Adolescent students tend to have problems with self-confident in behaving and making decision. Developing self-confidence is a part of personal-guidance. Self-confidence is defined as a being inne power for self-control in development process. Low self-confidence leads to unstable decision, yet high self-confidence directs to elevating the development maximally. Internalizing *ta'lim muta'allim* values can be a worthy provision for students' self-confidence as well as basic values for providing counselling guidance services. The aim of this research is to develop a module by internalizing *ta'lim muta'allim* values to improve students' self-confidence through group guidance. This research is a research and development (R&D). The design refers to ADDIE model. ADDIE model is done through 5 steps: analysing, designing, developing, implementing, and evaluating. The subject of this research is 240 students of *MA Muallimat NW* Pancor, a school under YPPHNWDI Pancor. The data are collected in two ways; the first instrument is questionnaire for the data about internalizing *ta'lim muta'allim* values to improve students' self-confidence, and the second is interview. The data are analysed through descriptive analysis and inferential analysis. Furthermore, to see the usability of the developed module, practicality test and effectiveness test are carried out. The result shows that the group guidance module by internalizing *ta'lim muta'allim* values to improve students' self-confidence is an innovative, practical, and effective module used by Guidance and Counselling teachers at schools.

Keywords: developing module, internalizing *ta'lim muta'allim* values, self-confidence, guidance and group

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembelajaran pada satuan pendidikan perlu mengacu pada dasar fundamental yang terinternalisasi dalam tujuan pendidikan nasional sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Pendidikan Nasional bahwa tujuan pendidikan Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu insan yang beriman serta bertaqwa terhadap yang kuasa yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur, mempunyai pengetahuan serta keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap serta berdikari serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan serta kebangsaan (Sriwahyuni, Risdianto, & Johan, 2019). Pendidikan juga menuntut kemandirian peserta didik dalam mengembangkan potensi diri melalui proses belajar di sekolah (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). Dalam mewujudkan tujuan pendidikan serta proses pembelajaran yang optimal diperlukan program serta pelaksanaan pembelajaran yang baik (Sriwahyuni, et al., 2019).

Pendidikan yang optimal dapat terwujud melalui kolaborasi yang baik antara elemen penting dalam pendidikan baik guru maupun peserta didik. Guru sebagai pendidik perlu memahami perkembangan serta kebutuhan peserta didik secara dinamis dan berkelanjutan (M. F. Z. Hadi, Yusuf, & Syahniar, 2013). Peserta didik sebagai subjek pendidikan terus mengalami

perkembangan yang tidak statis seiring dengan terus berkembangnya teknologi, budaya, ilmu pengetahuan, serta modernisasi saat ini (Afdal, Cikka, Kahar, & Idris, 2022). Peserta didik yang berfungsi sebagai subjek maupun objek pendidikan dituntut untuk dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan (S. Neviyarni, 2019). Namun tidak semua peserta didik mampu melalui setiap perubahan-perubahan yang terjadi secara positif. Peserta didik yang sedang berkembang juga rawan mengalami gangguan serta penyimpangan perilaku (Astutik, Astuti, & Yusuf, 2016; A. Neviyarni, 2020).

Peserta didik mengalami beberapa gangguan baik dari luar diri maupun dari dalam dirinya (Karlina, 2020; Mitasari, 2017; Rahayu, 2018). Aktivitas remaja dan dunia digital yang berlebihan mengakibatkan remaja rentan mengalami perubahan perilaku negatif seperti kecanduan internet, kecanduan game online, phubbing (Afdal et al., 2018; Fitri, Zola, & Ifdil, 2018). Kemudian konformitas teman sebaya yang dapat membawa pengaruh negative seperti membolos, (Yusuf, Sari, & Bentri, 2016), mencontek (Kushartanti, 2009), peserta didik juga menunjukkan perilaku agresif baik secara verbal maupun perilaku melakukan perundungan kepada temannya, memukul, berkata kata kasar (Afdal, Fikri, Pane, & Andriani, 2020; Alizamar, Syahputra, Afdal, Ardi, & Trizeta, 2018; S. Neviyarni & Novita, 2022), kemudian penyimpangan nilai dan norma berlaku seperti tidak kriminal, pergaulan bebas, penggunaan zat adiktif (Alizamar, et al., 2018). Perilaku-perilaku demikian mengindikasikan bahwa peserta didik belum mampu mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun

lingkungannya. Peserta didik belum memiliki keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki kepercayaan diri (*self confidence*) yang positif terhadap dirinya (Santera, Neviyarni, & Afdal, 2021).

Self confidence merupakan salah satu aspek kepribadian yang penting untuk dioptimalkan dalam masa perkembangan peserta didik (Myers, 2012). *Self confidence* berfungsi menjadi kekuatan pada diri peserta didik sebagai acuan pengendalian diri pendidikannya (Huang, 2017). *Self confidence* adalah suatu perasaan dan keyakinan terhadap kemampuan yang dimiliki untuk dapat meraih kesuksesan dengan berpijak pada usahanya sendiri dan mengembangkan penilaian yang positif bagi dirinya sendiri maupun lingkungannya sehingga dapat tampil dengan penuh keyakinan dan mampu menghadapi segala sesuatu dengan tenang (Chua, 2018; Kramer & Kramer, 2018; Qinghuan, 2018). Kepercayaan diri berperan dalam memberikan sumbangan yang bermakna dalam proses kehidupan individu. dengan memiliki kepercayaan diri, individu akan mampu memberikan penghargaan terhadap dirinya dan mempunyai kemampuan untuk menjalani kehidupan, serta mampu untuk mempertimbangkan berbagai pilihan dan membuat keputusan sendiri dengan matang (Liu, Bi, Zhou & Chu, 2017).

Individu yang memiliki kepercayaan diri rendah cenderung memiliki sikap negatif dan tidak percaya kemampuan diri sendiri (Amri, 2018). Individu yang tidak meyakini kemampuan yang dimiliki maka akan menemui

kesulitan dalam menentukan keputusan (E. O. A. Hadi, Latifah, & Santoso, 2019). Peserta didik yang memiliki perasaan rendah diri menjadi faktor yang menghambat peserta didik dalam menampilkan prestasi, merasa kurang aman di dalam dirinya untuk dapat berprestasi dengan baik. Individu dengan self confidence rendah akan terjadi gangguan interaksi dan berakibat pada penurunan moral dan nilai karakter mulia peserta didik (Taylor, Peplau, & Sears, 2009).

Hasil Penelitian di atas mengindikasikan perlunya upaya membangun dan mengembangkan rasa percaya diri peserta didik disekolah agar dapat mewujudkan karkater peserta didik yang berprestasi dan berkarakter mulia (Chua, 2018; Kramer & Kramer, 2018; Qinghuan, 2018). Penanaman sikap kepercayaan diri serta karakter mulia ini sejatinya telah terintegrasikan melalui mata pelajaran di sekolah salah satunya melalui mata pelajaran *ta'lim muta'allim* yang menjadi mata pelajaran wajib yang diambil peserta didik pada pondok modern di Madrasah Aliyah Muallimat Nahdlatul Wathan (NW) Pancor, Nusa Tenggara Barat. Sekolah ini merupakan salah satu madrasah khusus perempuan di lingkungan Yayasan Darunnahdlatain NW Pancor dengan kurikulum setara dengan sekolah menengah atas.

Melalui mata pelajaran *ta'lim muta'allim* peserta didik diajarkan belajar dengan cara mengindahkan akhlaq, sehingga tujuan sesungguhnya dari menuntut ilmu yaitu mendapatkan ilmu yang penuh dengan keberkahan dan menjadi manusia yang berkarakter, yang sangat menghormati guru, teman, lingkungannya serta tanggap dengan situasi yang ada bisa tercapai (Ansari &

Supeno, 2021) . Namun akhir- akhir ini justru banyak para peserta didik yang mengalami disorientasi dari pada tujuan dan hikmah menuntut ilmu itu sendiri (Mansur, Asnidar, & Afdal, 2021).

Berdasarkan *green tour* yang peneliti lakukan pada tanggal 23 Januari 2020 di sekolah MA Muallimat NW Pancor melalui wawancara dengan guru mata pelajaran *ta'lim muta'allim* bahwa belum sepenuhnya peserta didik mengamalkan nilai-nilai *ta'lim muta'allim*, jika dilihat dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) sudah tercapai dengan baik, namun nilai yang sudah diperoleh masih kurang menggambarkan perubahan sikap peserta didik seperti; peserta didik masih kurang menghormati ketika bertemu dengan guru, masih terdapat peserta didik yang kurang disiplin seperti terlambat masuk, mengabaikan tugas-tugas yang diberikan, menyakini bahwa dirinya tidak pintar, kurang berani berpendapat atau bertanya ketika proses pembelajaran, serta sulit dalam mengambil keputusan.

Hal ini juga selaras sesuai dengan hasil wawancara dengan guru BK MA Muallimat NW Pancor tanggal 23 Januari 2020 didapatkan informasi bahwa masih terdapat beberapa peserta didik yang belum disiplin dan melakukan perilaku maladaptif, memiliki kepercayaan diri yang rendah serta kurang mampu untuk mengambil keputusan dan pilihan karirnya. Guru BK sudah mencoba untuk memberikan pelayanan dengan baik namun masih mengalami beberapa kendala seperti alokasi waktu layanan yang tidak cukup, belum terjalinnya kolaborasi yang baik antara guru BK dengan guru mata pelajaran, serta keterbatasan sarana atau alat yang digunakan dalam

melaksanakan program layanan seperti belum ada modul atau panduan layanan tertentu, alat asesmen yang terbatas sehingga menjadi keterbatasan dalam pemberian layanan kepada peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara diperlukan kolaborasi antara guru BK dengan personil sekolah lainnya salah satunya melalui guru mata pelajaran *ta'lim muta'allim*. Melalui pemahaman nilai-nilai *ta'lim muta'allim* yang diintegrasikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling sangat membantu dalam mengembangkan *self confident* peserta didik serta membentuk karakter mulai pada peserta didik (Ansari & Supeno, 2021). Nilai-nilai *ta'lim muta'allim* sangat relevan dengan kehidupan peserta didik selama menuntut ilmu untuk mencapai keberkahan. Pada umumnya guru BK hanya memberikan pelayanan BK secara konvensional tanpa mengintegrasikan atau menginternalisasikan pemahaman tertentu pada proses pelayanannya serta kurangnya kolaborasi antara guru BK dengan guru mata pelajaran lainnya (Mudjiran, Neviyarni, & Nirwana, 2020; Zatrahadi, Neviyarni, & Ahmad, 2022). Nilai-nilai yang terkandung dalam *ta'lim muta'allim* memiliki kekuatan jika diinternalisasikan pada pelayanan bimbingan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri peserta didik (Mansur, et al., 2021).

Guru BK dapat memberikan berbagai layanan dalam membantu mewujudkan kepercayaan diri peserta didik salah satunya melalui layanan bimbingan kelompok (Sihotang, Yusuf, & Daharnis, 2016). Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa layanan bimbingan kelompok efektif dalam mengembangkan kepercayaan diri peserta didik (Imro'atun, 2017; Pranoto,

2016; Santera, et al., 2021). Layanan bimbingan kelompok memungkinkan peserta didik memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengembangan diri melalui dinamika kelompok (Sihotang, et al., 2016). Namun terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok adalah belum tersedianya modul atau panduan bimbingan kelompok yang memadai. Pada umumnya modul yang tersedia sudah tidak faktual, kaku serta tidak dinamis sehingga modul itu tidak memiliki kekuatan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh dunia pendidikan yang terus berkembang semakin kompleks (Afdal, et al., 2022; Fitriani, Neviyarni, Mudjiran, & Nirwana, 2022).

Berdasarkan dengan fenomena tersebut diperlukannya sebuah ide pengembangan media pembelajaran atau layanan yang akan digunakan oleh guru bimbingan konseling sebagai bentuk penguatan yang dirancang dalam sebuah modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* melalui layanan bimbingan kelompok. Nilai-nilai *ta'lim muta'allim* yang memiliki nilai kehidupan yang kuat dinternalisasikan melalui topik-topik layanan bimbingan kelompok yang dapat digunakan guru BK untuk membantu dalam mengembangkan dan mengoptimalkan *self confidence* peserta didik. Modul diharapkan dapat menjadi panduan yang jelas bagi guru bimbingan dan konseling dalam membantu meningkatkan *self confidence* peserta didik melalui layanan bimbingan kelompok yang menjadi bagian dari program bimbingan dan konseling di sekolah.

1.2 Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini ditemukan beberapa masalah yang terjadi oleh karena itu perlu dilakukan identifikasi masalah antara lain;

- 1.2.1 Terdapat beberapa peserta didik belum mengimplementasikan nilai-nilai *ta'lim muta'allim* dalam kehidupannya.
- 1.2.2 Terdapat beberapa peserta didik yang melakukan penyimpangan sebagai akibat rendahnya percaya diri
- 1.2.3 Beberapa pesertadidik dengan kepercayaan diri rendah memiliki prestasi belajar yang kurang optimal
- 1.2.4 Beberapa Peserta didik belum percaya diri dalam menentukan keputusan dalam hidupnya baik dalam bidang pribadi, belajar, sosial dan karirnya.
- 1.2.5 Perubahan teknologi, budaya serta moderenisasi yang pesat pada diri peserta didik berpengaruh terhadap penurunan nilai karakter mulia dan moral
- 1.2.6 Belum terinternalisasikan dengan optimal nilai-nilai dalam pembelajaran *Ta'lim Muta'allim* pada kehidupan peserta didik disekolah
- 1.2.7 Belum tersedianya modul yang digunakan untuk memberikan layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan *self confidence*
- 1.2.8 Minimnya kolaborasi antara guru mata pelajaran *ta'lim muta'allim* dengan guru bimbingan konseling dalam membimbing peserta didik di sekolah.

1.3 Pembatasan Masalah

Batasan penelitian Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok ini terbatas pada:

- 1.3.1 Pengembangan modul dan panduan praktik internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* melalui bimbingan kelompok belum ada.
- 1.3.2 Bimbingan kelompok dengan menggunakan modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* bimbingan kelompok ini diberikan kepada siswa

1.4 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1.4.1 Bagaimana Pengembangan modul dan panduan praktik Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* untuk Meningkatkan *Self Confidence* melalui Bimbingan Kelompok pada siswa MA Muallimat NW Pancor?
- 1.4.2 Seberapa Efektifitas Bimbingan Kelompok dengan menggunakan modul Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa MA Muallimat NW Pancor?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penelitian yang akan dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut.

- 1.5.1 Mengembangkan Modul dan Panduan Praktik Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswi Melalui Bimbingan Kelompok Di MA Muallimat NW Pancor?
- 1.5.2 Mengetahui Efektifitas Keterlaksanaan Modul dan Panduan Praktik Internalisasi Nilai-Nilai *Ta'lim Muta'allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswi Melalui Bimbingan Kelompok di MA Muallimat NW Pancor?

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini menjadi sangat penting untuk dikembangkan menjadi sebuah produk dilandasi oleh keterbatasan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling disekolah yang sangat minim sumber materi layanan seperti modul-modul, buku-buku, panduan atau literatur lainnya dalam praktik layanan bimbingan dan konseling. Pelaksanaan layanan bimbingan konseling di sekolah memerlukan modul yang tentunya beragam agar para pelaksana layanan bimbingan konseling memiliki pengetahuan baru tentang pelaksanaan layanan. Selama ini para praktisi berharap banyak kepada para peneliti bimbingan dan konseling terus memberikan hasil-hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lebih dirasakan manfaatnya oleh guru disekolah.

Model penelitian pengembangan dirasa sangat penting bagi dunia pendidikan pada saat ini karena penelitian pengembangan mengharuskan peneliti menghasilkan sebuah produk yang mampu membantu kegiatan belajar mengajar di sekolah baik itu oleh guru mata pelajaran maupun bimbingan dan

konseling yang memang pada saat ini sangat kekurangan alat, media serta sumber belajar yang dapat digunakan dalam praktik pelayanan bimbingan dan konseling. Pelayanan mengutamakan kondisi peserta didik yang menjadi urgensi saat ini, sesuai dengan perkembangan zaman, faktual dan efektif. Layanan bimbingan konseling memberikan pelayanan dengan memperhatikan semua aspek dalam kehidupan seperti bidang pribadi, belajar, sosial dan karir. Sehingga modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* melalui bimbingan kelompok ini dikembangkan dapat dijadikan acuan atau panduan dalam melakukan praktik layanan kepada peserta didik sehingga dapat mewujudkan kondisi peserta didik yang mandiri dan optimal.

1.7 Spesifik Produk Penelitian

Spesifik produk dalam penelitian ini adalah modul dan panduan Modul Internalisasi Nilai-nilai *Taklim Muta'allim* yang digunakan oleh Guru bimbingan dan konseling dalam melakukan kegiatan layanan disekolah untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik khususnya rendahnya *self confidence* , modul ini berisikan topik-topik yang dibahas melalui layanan bimbingan kelompok, oleh karena itu produk penelitian ini antara lain:

1.7.1 Modul Internalisasi Nilai-nilai *Taklim Muta'allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok, dalam modul berisikan tujuan kegiatan, indikator keberhasilan, topik-topik bahasan yang dibahas dalam durasi waktu 2x30 menit per satu

topik yang dibahas melalui layanan bimbingan kelompok.

1.7.2 Buku Panduan Praktik Modul Internalisasi Nilai-nilai *Taklim Muta'allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok, dalam panduan pelaksanaan ini berisikan aturan dan tata cara penggunaan modul, tujuan yang ingin dicapai oleh modul, kompetensi dan evaluasi agar guru bimbingan konseling dapat melakukan layanan bimbingan kelompok dengan lebih praktis dan sistematis.

1.8 Defenisi Operasional

Menjaga agar tidak terjadinya ambiguitas bagi para pembaca karya ilmiah ini oleh karena itu peneliti memperjelas arti atau makna yang terkait dalam judul penelitian ini, memberi sebuah argumentasi lebih gamblang yang termuat dalam judul “Pengembangan Modul Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* Untuk Meningkatkan *Self Confidence* Siswa Melalui Bimbingan Kelompok”. Adapun deskripsi defenisi operasional penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1.8.1 Modul

Modul merupakan standar atau pengukur yang digunakan secara bersama yang merupakan satuan sistem yang berdiri sendiri dan komponen dari suatu sistem yang berdiri sendiri, tetapi menunjang program dari sistem itu, kegiatan program belajar-mengajar yang dapat dipelajari oleh murid dengan bantuan yang minimal dari guru pembimbing meliputi perencanaan tujuan yang

akan dicapai secara jelas, penyediaan materi pelajaran, alat yang dibutuhkan, serta alat untuk penilai, mengukur keberhasilan murid dalam penyelesaian pelajaran, dengan demikian modul dalam penelitian ini sebagai gambaran tentang prinsip-prinsip yang dilakukan dalam layanan bimbingan kelompok dalam internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan *self confidence*.

Modul yang dimaksud dalam penelitian ini berupa panduan atau tata cara praktis pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dengan penggunaan modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* siswa. Dengan adanya modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* siswa melalui bimbingan kelompok diharapkan dapat mempermudah guru bimbingan dan konseling dalam melaksanakan layanan bimbingan kelompok sehingga topik-topik yang dibahas dalam modul memberikan pemahaman yang luas kepada siswa dalam mencapai tujuan belajar yang penuh percaya diri dan sesuai dengan aturan dan adab serta norma yang berlaku.

1.8.2 Bimbingan kelompok

Bimbingan kelompok adalah salah satu layanan yang digunakan dalam melaksanakan bimbingan dan konseling disekolah, layanan bimbingan kelompok melibatkan beberapa orang dalam kelompok untuk mendapat bantuan layanan dengan memanfaatkan dinamika

kelompok sebagai kekuatan dalam menyelesaikan permasalahan serta pengembangan diri oleh individu dalam kelompok. Bimbingan kelompok dilakukan melalui langkah-langkah agar tercapai tujuan pelaksanaan bimbingan kelompok, dalam penelitian ini ada empat langkah yang akan dilalui yaitu; 1) tahap pembentukan, 2) tahap peralihan, 3) tahap kegiatan dan yang ke 4) tahap pengakhiran.

1.8.3 Internalisasi Nilai-nilai *Ta'lim Muta'allim* dan *self confidence*

Ta'lim artinya pengajaran sedangkan M. Thalib (1996) memberikan pengertian "ta'lim artinya memberitahukan sesuatu kepada seseorang yang belum tahu ". Ilmu *ta'lim muta'allim* itu mempelajari adab dan nilai-nilai luhur ketika menuntut ilmu, nilai-nilai *ta'lim muta'allim* memberikan pemahaman tentang aturan dan norma ketika seseorang menuntut ilmu agar ilmu yang diperoleh memiliki keberkahan untuk diri dan masa depannya. Dalam hal ini peneliti melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan modul internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* untuk meningkatkan *self confidence* siswa. *Self confidence* adalah rasa percaya akan kemampuan, kekuatan sendiri yang memadai serta dapat memanfaatkan kekuatan itu secara tepat. Melalui internalisasi nilai-nilai *ta'lim muta'allim* dalam meningkatkan *self confidence* dapat membantu siswa dalam merencanakan dan membuat keputusan untuk masa depan yang sesuai dengan pengembangan diri pribadi, belajar, sosial dan karir.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 *Ta'lim Muta'allim*

Ta'lim muta'allim merupakan sebuah kitab yang mempelajari tentang adab dan ketentuan dalam belajar, agar seseorang yang sedang menuntut ilmu disekolah, madrasah, perguruan tinggi dan juga menuntut ilmu non formal /luar sekolah, memiliki pemahaman yang luas tentang cara dan etika dalam menuntut ilmu. Setiap individu dianjurkan untuk menuntut ilmu sebagai bekal dalam meniti karir dan kehidupan dalam fase kehidupan yang akan dilalui dalam rentan kehidupannya. Ilmu merupakan perantara atau sarana untuk bertakwa. Dengan takwa inilah manusia menerima kedudukannya yang terhormat disisi Allah SWT. Seperti yang dikatakan oleh Muhammad bin Al Hasan bin Abdullah dalam sairnya dalam kitab *ta'lim muta'allim* (2009; 7) “belajarlah ! sebab ilmu adalah penghias bagi pemilikinya. Jadikan hari-harimu untuk menambah ilmu dan berenanglah di lautan ilmu yang berguna.” Ilmu memiliki kekuatan yang bukan saja untuk masa sekarang namun juga untuk masa yang akan datang, sehingga ilmu akan memandang manusia sebagai pribadi yang cakap dalam segala aspek kehidupannya. Hala ini sesuai dengan pendapat KH. Hasyim Asy'ari dalam Al- Gazali (2013: 107) memandang manusia dengan: (1) Manusia adalah memiliki potensi Keilmuan dengan akal dan hati yang